

BAB III

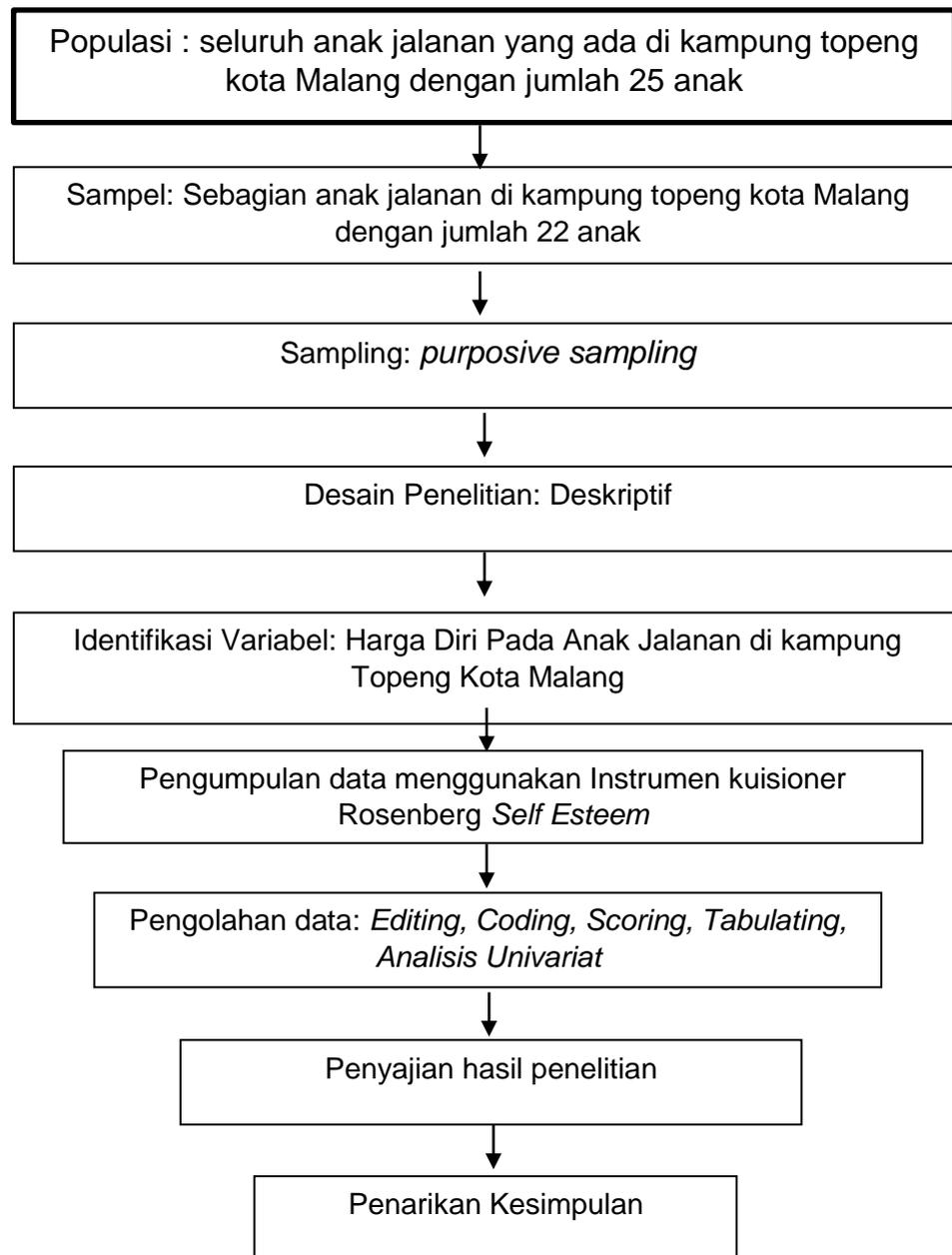
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) desain penelitian merupakan cerminan langkah-langkah teknis operasional penelitian yang akan dilaksanakan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, artinya bahwa survei deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Nursalam, 2013). Rancangan yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menggambarkan harga diri pada anak jalanan di Kampung Topeng Kota Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan alur atau langkah-langkah dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2013).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Gambaran Harga Diri pada Anak Jalanan di Kampung Topeng Kota Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian besar anak jalanan dengan usia 7-12 tahun yang ada di Kampung Topeng Kota Malang sejumlah 22 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan yang dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian besar anak jalanan yang ada di Kampung Topeng Kota Malang, dengan jumlah responden 22 anak yang memenuhi kriteria:

1. Kriteria inklusi
 - a. Anak jalananusia 7 – 12 tahun yang ada di Kampung Topeng Kota Malang
 - b. Anak yang berkenan menjadi responden
2. Kriteria eklusi
 - a. Anakjalanan usia di bawah 7tahun yang ada di kampung topeng kota Malang
 - b. Anak yang tidak berkenan menjadi responden

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Sampling (teknik pengambilan sampel) yang digunakan dalam penelitan ini

adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel jumlah sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain, (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah harga diri pada anak jalanan.

3.4.2 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian dari variabel-variabel yang diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional.

Tabel 3.4.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Harga diri	Penilaian seseorang terhadap penerimaan dirinya kelemahan, kekuatan diri, dan kepuasan terhadap apa yang dilakukan serta usaha-usaha individu untuk mencapai prestasi	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Power</i> (kekuatan) b. <i>Significance</i> (keberartian) c. <i>Virtue</i> (kebajikan) d. <i>Competence</i> (kemampuan) 	Kuesioner Rosenberg <i>Self Esteem</i> Scale	Nominal	<p>Scoring pertanyaan positif :</p> <p>Sangat setuju : 3</p> <p>Setuju :2</p> <p>Tidak setuju :1</p> <p>Sangat tidak setuju : 0</p> <p>Scoring pertanyaan negatif :</p> <p>Sangat setuju :0</p> <p>Setuju :1</p> <p>Tidak setuju : 2</p> <p>Sangat tidak setuju : 3</p> <p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Normal = 15-30 b. Rendah < 15

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Pengumpulan data dilaksanakan melalui proses sebagai berikut. Langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan data karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sumarsono, 2008).

- a. Mengurus pengijinan surat pengantar penelitian dari Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang yang ditujukan kepada pengurus Kampung Topeng Kota Malang
- b. Peneliti menemui pengurus Kampung Topeng Kota Malang,
- c. Peneliti melakukan pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu anak jalanan usia 7-12 tahun. Setelah bertemu dengan pengurus Kampung Topeng Kota Malang, selanjutnya melakukan pertemuan dengan anak jalanan dimulai.
- d. Setelah itu, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yaitu dengan mengajukan *Informed Consent* serta meminta

ketersediaanya menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan responden.

- e. Peneliti kemudian menanyakan kesediaannya menjadi responden penelitian. Bila responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian.
- f. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan mencatat nama, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, usia, sumber informasi kesehatan.
- g. Kemudian peneliti memberikan kuesioner terbimbing guna untuk mendukung kevalidan data yang dibutuhkan peneliti, selanjutnya peneliti menjumlahkan point dari tiap jawaban sesuai dengan kuisisioner yang telah dibagikan, kemudian peneliti menjumlah skor kuesioner.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan diunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner Rosenberg Self-Esteem Scale yang terdapat 10 pertanyaan yang meliputi 4 indikator yaitu kekuatan, keberartian, kebajikan, dan kemampuan. 10 item pertanyaan memiliki item kriteria positif (favourable) dan item kriteria negatif (unfavourable).

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2019, di salah satu ruangan yang ada di Kampung Topeng Kota Malang Malang.

3.5.2 Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, scoring, tabulating* sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi (Nursalam, 2013). Dalam hal ini peneliti mengecek kembali kuesioner apakah ada yang masih belum diisi atau sudah diisi semuanya

2. *Coding*

Coding adalah pembuatan atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini nama responden diganti dengan kode nomor untuk melindungi privasi responden (Nursalam, 2013). Peneliti memberikan kode pada masing-masing data umum seperti nama responden, usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin. Pada penelitian

ini peneliti memberikan kode pada nama responden diberi kode dengan inisial nama 3 huruf pertama, untuk responden di kode responden 1 (1), responden 2 (2), responden 3 (3) dan seterusnya, pendidikan dari usia di kode SD: 6-12 tahun (1), SMP: 13-15 tahun (2), SMA : 16-18 tahun (3).

3. *Scoring*

Pemberian nilai atau skor pada tiap variabel penelitian (Nursalam, 2013). Kuesioner ini terkait dengan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui tentang harga diri anak jalanan, kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang menggunakan format likert dengan 4 kategori skor yaitu 0 hingga 3. Untuk item pertanyaan dengan kriteria positif (*favourable*) diberi skor dari nilai tertinggi ke rendah sedangkan untuk item pertanyaan negatif (*unfavourable*) dari skore terendah ke skor tertinggi . Kategori respon yang diberikan untuk pertanyaan positif adalah : Sangat Tidak Setuju (0), Tidak Setuju (1), Setuju (2), Sangat Setuju (3) sedangkan kategori respon yang diberikan untuk pertanyaan negatif adalah : Sangat Tidak Setuju (3), Tidak Setuju (2), Setuju (1), Sangat Setuju (0). Hasil dari Rosenberg *Self-esteem* Scale memiliki skala 0-30. Skala 15-30 adalah orang-orang yang memiliki self esteem normal. Namun apabila skala scores dibawah 15 maka dianggap memiliki *self-esteem* rendah.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah menyusun proses penghitungan frekuensi yang terbilang didalam masing-masing kategori (Sumarsono, 2008).

Responden diminta menjawab pertanyaan tertulis pada kuisioner dan hasil jawaban dari responden di koding, dihitung kemudian dijumlah dan diprosentasekan.

5. Analisis *Univariat*

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti (Arikinto, 2010). Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran data yang dikumpulkan.

6. Pengkategorian Persentase

Menurut Arikunto (2008), dalam membaca kesimpulan menggunakan skala sebagai berikut :

1. Seluruhnya : 100%
2. Hampir seluruhnya : 76 - 99%
3. Sebagian besar : 51 - 75%
4. Setengah : 50%
5. Hampir setengah : 26 - 49%
6. Sebagian kecil : 1 - 25%
7. Tidak satupun : 0%

3.6 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan (*informed consent*) merupakan pemberian informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak

menjadi responden, pada *informed consent* ini data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2013). Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam hal ini kerahasiaan merupakan hak sebagai responden untuk dijaga kerahasiaannya tentang data yang telah diberikan (Nursalam, 2013). Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonimity merupakan hal bagi responden untuk dijaga kerahasiaannya khususnya nama responden dengan tidak mencantumkan namanya pada pengumpulan data yang diperoleh (Nursalam, 2013). Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

4. Bebas dari penderitaan (penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subyek).
5. Bebas dari eksploitasi (partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun).
6. Risiko (peneliti telah mempertimbangkan risiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan).
7. Subyek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun
8. Subyek penelitian memiliki hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan
9. Subyek penelitian harus diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia drop out dari penelitian
10. Hak untuk dijaga kerahasiaannya yang meliputi *anonymity* dan *confidentiality*

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini masih memiliki banyak kekurangandan ketervatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner yang digunakan kurang bisa dipahami oleh responden sehingga mengakibatkan peneliti harus menjelaskan kembali maksud dari pertanyaan yang diberikan.

2. Masih banyak responden yang tidak mau berkumpul saat proses pengambilan data, hal ini mengakibatkan kesulitan dalam proses pengambilan data.
3. Dalam penelitian ini hanya mengambil 22 anak jalanan yang ada di kampung topeng kota Malang.